

Terbit online pada laman web jurnal : http://teknosi.fti.unand.ac.id/

Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi

| ISSN (Print) 2460-3465 | ISSN (Online) 2476-8812 |



Penerapan Sistem ERP Menggunakan Aplikasi Blueseer Untuk Mengelola Proses Bisnis Penjualan Pada PT. XYZ

Ricky Akbar^a, Nadia Nur Saida^a, Syakina Triyana^a, Amalia Sandi Alzahrah^a, Bimbi Santriadi^a, Fikran Shadig Elyafit^a

^a Departemen Sistem Informasi, Universitas Andalas, Padang, 25163, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 23 Juni 2023 Revisi Akhir: 30 Agustus 2023 Diterbitkan *Online*: 04 September 2023

KATA KUNCI

Enterprise Resource Planning; Proses Bisnis Penjualan; Manajemen Produksi; Business Process Modeling Notation;

BlueSeer ERP.

KORESPONDENSI

E-mail: rickyakbar@it.unand.ac.id

ABSTRACT

PT. XYZ merupakan salah satu perusahaan perdagangan yang bergerak di bidang penjualan teh dalam kemasan yang berada di Kota Padang Sumatera Barat. Saat ini, dalam mengelola proses bisnis penjualan produk yang sedang berjalan pada PT.XYZ masih dilakukan secara semi terstruktur, dimana untuk koordinasi antar divisi belum terlaksana dengan baik dan terkadang cenderung dilakukan secara konvensional. Hal ini tentunya dapat menyebabkan beberapa permasalahan antara lain, permasalahan pada divisi produksi, dikarenakan koordinasi serta manajemen produksi yang belum terotomatisasi sehingga menyebabkan banyak terjadi kesalahan dalam proses produksi. Kemudian masalah logistik yang meliputi distribusi, pengiriman, serta manajemen gudang yang kurang efektif dan efisien dikarenakan belum terintegrasinya semua divisi kedalam satu sistem. Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat diberikan salah satu solusi yaitu melakukan implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) di PT.XYZ terutama pada sistem penjualan produk. Tahapan implementasi ERP ini diawali melalui studi pendahuluan. Kegiatannya meliputi analisis proses bisnis perusahaan melalui wawancara dan observasi, serta melakukan identifikasi terhadap proses bisnis penjualan produk yang sedang berjalan, kemudian dari hasil analisis ini direkomendasikan usulan sistem secara komputerisasinya, yang digambarkan dengan menggunakan notasi pemodelan proses bisnis (BPMN). Tahapan berikutnya adalah melakukan studi literatur dari berbagai jenis buku dan jurnal agar didapatkan landasan teori dan penelitian terkait. Setelah itu barulah dilakukan pemilihan Aplikasi ERP dan pengaturan dari berbagai modul yang ada pada Aplikasi. Berdasarkan proses tersebut terpilih ERP yang sesuai dengan kebutuhan untuk permasalahan yang ada yaitu Aplikasi BlueSeer ERP. Dari testing dan implementasi yang telah dilakukan terlihat bahwa Aplikasi BlueSeer ERP dapat mengintegrasikan berbagai proses bisnis yang ada pada masing-masing divisi diperusahaan, sehingga dapat meningkatkan koordinasi antar divisi menjadi lebih baik dari pada sebelum menerapkan ERP. Dengan begitu, penerapan BlueSeer ERP pada PT.XYZ terbukti efektif dapat mengatasi berbagai permasalahan yang ada.

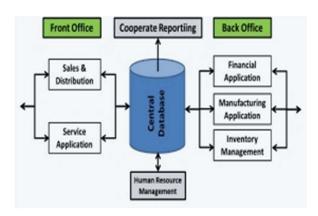
1. PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang terjadi pada era digital saat ini sangat kompetitif, hal ini dipicu oleh beberapa faktor antara lain, sangat pesatnya perkembangan teknologi informasi sehingga banyak muncul teknologi yang dapat membantu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Teknologi informasi memiliki peranan yang melibatkan tidak hanya dalam pelaksanaan operasional, tetapi juga dalam proses perencanaan dan pemberdayaan sumber daya lain di perusahaan [1], [2]. Hingga saat ini, dalam perusahaan teknologi informasi telah menjadi sumber daya yang krusial dan tak tergantikan. Teknologi berperan sebagai faktor penentu dalam kesuksesan proses bisnis perusahaan, serta

memberikan nilai tambah yang signifikan dengan mendukung strategi, operasional, dan pengambilan keputusan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang [3]. Ini membuktikan bahwasannya teknologi informasi memiliki pengaruh yang besar dalam keberhasilan perusahaan.

Teknologi informasi telah menjadi pemicu utama inovasi dalam model bisnis perusahaan dengan membuka peluang untuk menciptakan dan menangkap nilai baru, mengubah cara pertukaran nilai dan transaksi dilakukan, serta membentuk struktur organisasi yang lebih fleksibel dan responsif. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, penting memiliki integrasi data yang memungkinkan pengambil keputusan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan cepat.

Teknologi Enterprise Resources Planning (ERP) memiliki peranan penting dalam mengintegrasikan setiap fungsi di dalam perusahaan[4]. ERP adalah sebuah sistem manajemen terintegrasi yang menghubungkan berbagai fungsi dan departemen dalam sebuah organisasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi [5]. ERP merupakan suatu model sistem informasi yang memungkinkan perusahaan untuk melakukan otomatisasi dan integrasi berbagai proses bisnis utamanya.[6]. Software ERP memberikan dukungan bagi proses bisnis yang efisien dengan mengintegrasikan berbagai aktivitas bisnis, seperti penjualan, pemasaran, produksi, logistik, akuntansi, dan manajemen sumber daya manusia[7]. ERP mengintegrasikan berbagai proses bisnis perusahaan, termasuk operasional, produksi, dan distribusi atau lebih dikenal dengan sistem front-office. Sistem ERP juga dikenal sebagai sistem back-office karena juga terintegrasi dengan bagian keuangan, manufaktur dan inventori. Bagan dari proses ERP dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Konsep Dasar ERP [8]

Dalam penerapannya, ERP seringkali dihadapkan pada tantangan dan masalah yang timbul baik dari faktor internal maupun eksternal. Oleh karena itu, diperlukan analisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan implementasi ERP [6]. Selain itu karakteristik dari ERP ini juga menentukan keberhasilan dari penerapannya. Karakteristik sistem ERP adalah fitur atau sifat yang dimiliki oleh sistem ERP yang membedakannya dari jenis sistem informasi manajemen lainnya. Menurut Daniel E. O'Leary karakteristik ERP antara lain [9]:

- Sistem ERP adalah suatu paket perangkat lunak yang didesain untuk lingkungan pelanggan pengguna server, apakah itu secara tradisional atau berbasis jaringan.
- b) Sistem ERP memadukan sebagian besar dari proses bisnis.
- c) Sistem ERP memproses sebagian besar dari transaksi perusahaan.
- d) Sistem ERP menggunakan database perusahaan yang secara tipikal menyimpan setiap data sekali saja.
- e) Sistem ERP memungkinkan mengakses data secara waktu nyata (Real Time).
- f) Dalam beberapa hal sistem erp memungkinkan perpaduan proses transaksi dan kegiatan perencanaan.
- g) Sistem ERP menunjang sistem multi mata uang dan bahasa

- yang sangat diperlukan oleh perusahaan multinasional.
- h) Sistem ERP memungkinkan penyesuaian untuk kebutuhan khusus perusahaan tanpa melakukan pemograman kembali. PT. XYZ adalah Sebuah perusahaan dagang yang bergerak di bidang penjualan teh dalam kemasan yang berada di Kota Padang Sumatera Barat. Penjualan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh penjual untuk menjual barang atau jasa dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari transaksi tersebut, dan penjualan dapat dijelaskan sebagai transfer atau peralihan hak kepemilikan barang atau jasa dari penjual kepada pembeli. [10]. Penjualan adalah sebuah sistem yang melibatkan sumber daya internal organisasi, prosedur, data, dan sarana pendukung guna menjalankan operasional sistem penjualan. Dalam proses ini dihasilkan informasi yang bernilai bagi manajemen dalam mengambil keputusan yang diinginkan [11].

Seiring dengan berjalannya waktu, PT. XYZ mulai memperluas bisnisnya dengan memproduksi berbagai jenis minuman. Minuman teh yang dihasilkan oleh Perusahaan ini menjadi produk yang paling terkenal dan telah menjadi simbol dari minuman khas Indonesia. Terdapat sembilan jenis variasi minuman yang dijual oleh PT. XYZ.

Selanjutnya, dalam menghadapi persaingan global di industri minuman, PT. XYZ terus melakukan inovasi dan mengembangkan produknya sesuai dengan selera konsumen seiring perkembangan zaman. Perusahaan juga memiliki komitmen tinggi dalam menjaga kualitas produk serta kelestarian lingkungan dalam setiap aspek bisnisnya. Dengan latar belakang dan komitmen yang kuat, dapat mengembangkan bisnis penjualan yang dapat meningkatkan kemajuan usaha perusahaan.

PT. XYZ tentunya pernah mengalami berbagai masalah dalam proses bisnisnya. Diperlukan penyelesaian segera terhadap masalah ini agar kelancaran proses bisnis dapat terjamin. Beberapa permasalahan yang pernah dihadapi PT. XYZ antara lain permasalahan pada divisi produksi, dikarenakan koordinasi serta manajemen produksi yang belum terotomatisasi sehingga menyebabkan banyak terjadi kesalahan dalam proses produksi. Kemudian masalah logistik yang meliputi distribusi, pengiriman, serta manajemen gudang yang kurang efektif dan efisien dikarenakan belum terintegrasinya semua divisi kedalam satu sistem.

Beberapa penelitian sejenis dalam penerapan ERP untuk pengelolaan proses bisnis penjualan ini sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Seperti penelitian yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Distribusi Barang Menggunakan BlueSeer ERP yang dilakukan oleh Heri Purwanto dkk, dimana dalam penelitian tersebut penerapan BlueSeer ERP dilakukan pada proses bisnis distribusi barang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan software BlueSeer ERP sangat membantu dalam melakukan pengelolaan pendistribusian barang dari gudang menuju kepada penerima barang. Administrasi pengiriman barang dapat dilakukan dengan mudah dan cepat sehingga pihak perusahaan dapat melakukan pengambilan

keputusan yang tepat [12]. Penelitian lain dengan judul Penerapan Sistem Informasi Penjualan dan Inventori Handphone serta Aksesorisnya Menggunakan ERP (Studi Kasus Tokoh Nahda Cell) yang dilakukan oleh Aries Munandar AM dkk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi WebERP yang digunakan untuk mengelola Penjualan dan Inventori pada tokoh tersebut telah berhasil diterapkan dan dirasakan manfaatnya oleh tokoh, seperti pembuatan laporan yang dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat [13]. Dari penelitian yang sudah ada ini dapat dilihat bahwa penerapan ERP BlueSeer belum banyak diterapkan pada proses penjualan dan penerapan ERP pada perusahaan menengah sangat membantu dalam mengelola proses bisnis perusahaan dengan baik[14].

Berdasarkan permasalahan diatas, maka salah satu solusi yang dapat dilakukan oleh PT. XYZ untuk mengatasinya adalah dengan melakukan perbaikan pada proses bisnis yang sedang berjalan dan penerapan ERP pada perusahaan. Serta meningkatkan koordinasi, manajemen bisnis, dan inovasi produk dan layanan bisnis agar dapat bersaing di pasar industri minuman. Sistem ini memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan otomatisasi seluruh operasional perusahaan, mengurangi lead time, memberikan pengiriman tepat waktu, mempercepat waktu siklus, meningkatkan kepuasan pelanggan, meningkatkan kinerja pemasok, meningkatkan fleksibilitas, mengurangi biaya-biaya kualitas, memanfaatkan sumber daya dengan lebih efisien, meningkatkan akurasi informasi, serta meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan.

2. METODE

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan deskriptif yaitu dengan melakukan analisis terhadap data pada objek penelitian untuk dilakukan analisis dan dibandingkan dengan kenyataan yang berlangsung serta mencari pemecahan permasalahan yang terjadi [15]. Penelitian ini dilaksanakan melalui serangkaian tahapan. Tahap awalnya adalah studi pendahuluan dan tinjauan literatur. Selanjutnya, dilakukan analisis proses bisnis di PT.XYZ melalui wawancara dan observasi. Untuk aplikasi yang akan diimplementasikan dalam perusahaan, dilakukan dengan analisis pemilihan ERP. Setelah aplikasi tersebut dipilih, barulah sistem ERP diterapkan di PT.XYZ. Pada tahap terakhir, dilakukan pengujian untuk mengevaluasi hasil output dari penerapan ERP ini dan memastikan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh aplikasi ERP tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Proses Bisnis Perusahaan

Bagian ini menguraikan proses bisnis dari sistem penjualan yang digunakan oleh perusahaan. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap proses bisnis yang sedang berjalan dan mengusulkan proses bisnis baru yang dapat mengatasi masalah yang dihadapi oleh PT.XYZ dalam mengelola proses penjualan. Dalam analisis ini, digunakan alat Business Process Modelling Notation

(BPMN) sebagai sarana untuk mendokumentasikan dan menggambarkan proses bisnis dengan lebih jelas

3.1.1. Proses Bisnis Penjualan Produk yang Sedang Berialan

Aktor yang terlibat dalam proses penjualan ini adalah kasir, admin penjualan, pelanggan, bagian gudang, staff kurir, dan pabrik PT.XYZ sebagai aktor diluar sistem perusahaan. Proses bisnis penjualan barang yang sedang berjalan dijelaskan sebagai berikut:

- Dimulai dengan pelanggan baik agen, pengencer ataupun konsumen melakukan pemesanan barang melalui nomor admin penjualan
- Admin penjualan menerima data pemesanan barang dari pelanggan
- Admin penjualan membuat data permintaan barang dari pelanggan
- Data permintaan barang konsumen diserahkan ke bagian gudang
- 5) Dilakukan pengecekan stok barang pada bagian Gudang
- Jika barang tersedia di gudang, maka barang akan diserahkan langsung ke bagian penjualan, yang nantinya akan langsung didistribusikan ke pelanggan
- Jika barang di gudang tidak tersedia, bagian gudang akan membuat list permintaan barang ke pabrik produksi
- Setelah barang keluar dari gudang, bagian kasir akan membuat slip pembayaran untuk pelanggan
- Pesanan pelanggan akan didistribusikan langsung oleh staff pengantar
- 10) Pelanggan menerima pesanan barang dan slip pembayaran
- Pelanggan membayar pesanan. Dapat secara tunai maupun non-tunai
- Jika pembayaran dilakukan secara tunai, uang pembayaran dari pelanggan akan diserahkan kembali kepada kasir
- Jika pembayaran dilakukan secara non-tunai, akan langsung masuk ke rekening penjualan PT. XYZ
- Kasir membuat laporan penjualan sebagai arsip penjualan, dan proses selesai

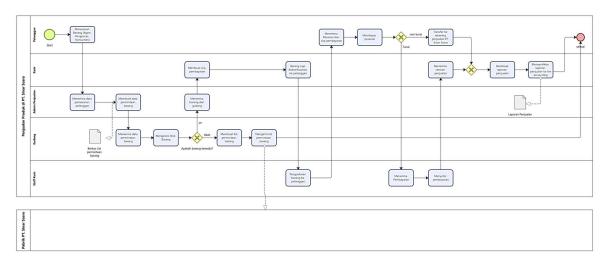
Proses bisnis penjualan yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar 2.

3.1.2. Proses Bisnis Penjualan yang Diusulkan

Proses bisnis penjualan produk yang diusulkan ini merupakan solusi yang diberikan terhadap permasalahan yang di hadapi perusahaan dengan menerapkan salah satu aplikasi ERP yaitu BlueSeer ERP. Proses Bisnis Penjualan yang diusulkan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

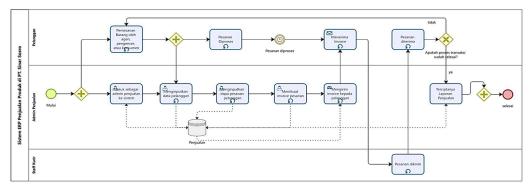
- Dimulai dengan admin Penjualan melakukan login ke aplikasi BlueSeer ERP
- Pelanggan baik agen, pengencer ataupun konsumen melakukan pemesanan
- Admin Penjualan menginputkan data pelanggan yang melakukan pemesanan
- 4) Data pelanggan disimpan ke dalam database

- Admin Penjualan melakukan input data pesanan yang dibeli oleh pelanggan
- 6) Pesanan diproses
- Admin Penjualan membuat invoice (dokumen pemesanan) sebagai bukti transaksi pemesanan produk
- 8) Data invoice disimpan ke dalam database
- Setelah invoice selesai dibuat, admin mengirim invoice kepada pelanggan
- Barang akan diproses, dan dikirimkan kepada pelanggan
- 11) Proses nomor 6-13 terus berulang jika ada pelanggan baru yang melakukan pemesanan
- Laporan penjualan merupakan sekumpulan dari invoice yang telah tersimpan di database.



Gambar 2. BPMN Proses Bisnis Penjualan Barang yang Sedang Berjalan

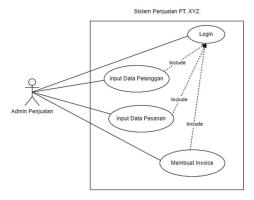
Adapun proses penjualan barang yang diusulkan digambarkan dengan BPMN dan dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. BPMN proses penjualan barang yang diusulkan

3.1.3. Use Case Diagram

Diagram Use Case pada implementasi sistem informasi penjualan ini dapat dilihat pada gambar 4. Terdapat tiga aktor yang terlibat dalam aplikasi ini, yaitu Admin Penjualan, staf kurir, dan pelanggan. Setiap aktor memiliki hak akses dan fungsional yang berbeda terhadap sistem.



Gambar 4. Use Case Diagram

3.2. Pemilihan Open Source Software ERP

Berdasarkan proses bisnis yang telah dijelaskan, langkah selanjutnya adalah melakukan pemilihan Aplikasi ERP yang sesuai dengan kebutuhan dari proses bisnis tersebut. Maka dipilih aplikasi *opensource* software ERP yaitu BlueSeer ERP. BlueSeer ERP merupakan sebuah solusi aplikasi ERP yang tersedia secara gratis dan dirancang khusus untuk bisnis dengan skala kecil hingga menengah [12]. Tujuan dari aplikasi BlueSeer ERP ini adalah membantu mengelola bisnis dan menyediakan bisnis dengan alternatif freeware untuk ERP komersial berbiaya tinggi.

BlueSeer ERP merupakan sebuah opsi ERP yang bersifat opensource yang sepenuhnya gratis dan menyediakan berbagai modul yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan, antara lain:

- Modul accounting, modul ini menyediakan buku besar umum dengan entri ganda dan modul standar pengelolaan utang dan piutang usaha.
- b) Modul MRP (Material Requirement Planning), modul ini terintegrasi dengan pembelian, produksi, dan pengiriman untuk memberi gambaran pihak manajemen sebuah gambaran konsisten tentang status inventory dan persyaratan pesanan.
- Modul Distribution, membantu pengelolaan distribusi dan inventory antara gudang dan lokasi pengiriman barang.
- Module Production, digunakan untuk melakukan pelacakan dan pelaporan di seluruh operasi produksi atau operasi akhir tergantung pada kebutuhan perusahaan.
- Modul Transportation, dilakukan pada saat pemantauan status pengiriman barang.
- f) Modul Sales, modul ini mengintegrasikan penjualan, pengiriman, dan distribusi yang disederhanakan untuk operasi sederhana dengan pelaporan buku besar dan penyesuaian penggunaan inventory saat pengiriman, biasanya laporan dalam bentuk grafik untuk kepentingan analisis penjualan.
- Modul Purchasing, dilengkapi dengan penyesuaian inventory secara otomatis dan tanda visibilitas dari masalah penipisan inventory yang tertunda.
- Modul Scanning, menyediakan EDI (Electronic Data Interchange) terintegrasi dan fungsi scanning barcode.

Berikut tampilan menu-menu yang ada pada aplikasi BlueSeer ERP yang dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Tampilan Awal BlueSeer ERP

3.3. Implementasi dan Pengujian

Pada bagian ini dijelaskan proses implementasi dan pengujian dari opensource software ERP BlueSeer yang digunakan, meliputi spesifikasi kebutuhan Perangkat Keras dan Perangkat Lunak yang diperlukan.

3.3.1. Spesifikasi Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras komputer yang digunakan dalam penerapan aplikasi BlueSeer ERP adalah sebagai berikut:

- Komputer : Laptop HP ASL2F4TH
- Processor: AMD Athlon Silver 3050U with Radeon Graphics 2.30 GHz
- RAM : 4,00 GB

- Device ID: C6213E52-A09C-41EA-9B98-5E2DCEFD54BB
- Product ID: 00327-36302-52126-AAOEM
- System type: 64-bit operating system, x64-based processor

3.3.2. Spesifikasi Perangkat Lunak

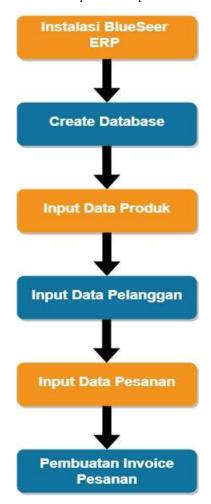
Spesifikasi perangkat lunak komputer yang digunakan dalam penerapan aplikasi BlueSeer ERP adalah sebagai berikut:

• Sistem Operasi: Windows 11 Pro 64-bit

Database : MYSQL
Web Browser : Google Chrome
Aplikasi ERP : BlueSeer versi 6.5

3.3.3. Persiapan Penerapan Aplikasi

Sebelum aplikasi BlueSeer diterapkan pada PT. XYZ, ada beberapa tahapan dasar yang harus dilakukan agar aplikasi dapat berjalan dengan baik. Gambar 6 merupakan urutan tahapan yang harus dilakukan sebelum aplikasi diterapkan.



Gambar 6. Tahapan Persiapan Penerapan Aplikasi

3.4. Penerapan Aplikasi Blueseer ERP

Pada tahapan ini dilakukan penerapan untuk masing-masing proses bisnis di PT. XYZ yaitu menginputkan dan menampilkan record produk, pelanggan, pesanan, serta pembuatan invoice pesanan pelanggan.

3.4.1. Data Produk

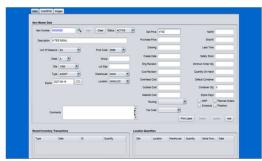
a) Menginputkan data produk

Langkah-langkah dalam menginputkan data produk di aplikasi BlueSeer ERP adalah sebagai berikut :

Admin masuk ke menu inventory kemudian pilih item menu dan pilih item maintenance. Halaman tambah data produk ditampilkan. Selanjutnya admin mengisi data produk sesuai dengan field data yang ada. Setelah data produk diisi, tekan button Add untuk menyimpan data produk. Data produk yang baru ditambahkan akan tersimpan di dalam basis data aplikasi BlueSeer ERP, seperti yang terlihat pada gambar 7.

b) Menampilkan record produk

Data produk yang telah ditambahkan dapat dilihat dengan memilih menu inventory, kemudian pilih item menu, serta item browse. Aplikasi BlueSeer ERP akan menampilkan data produk yang tersimpan dalam database dengan memilih rentang item yang ingin dilihat. Terakhir tekan tombol run untuk menampilkan data record produk. Tampilan data record produk dapat dilihat pada gambar 8



Gambar 7. Menu Utama

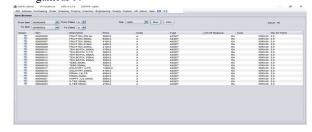
3.4.2. Data Pelanggan

Langkah-langkah dalam menginputkan data pelanggan di aplikasi BlueSeer ERP ialah sebagai berikut :

a) Menginputkan data pelanggan

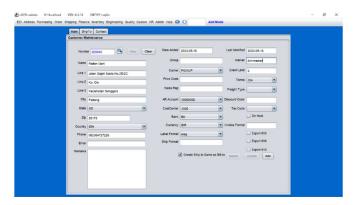
Admin masuk ke menu Address, kemudian pilih customer menu, dan terakhir pilih customer maintenance. Klik button New untuk menampilkan form input data pelanggan. Selanjutnya admin melakukan input data pelanggan mulai dari nama, alamat, kontak, dan berbagai informasi penting lainnya.

b) Setelah data pelanggan diinputkan, tekan button Add dan data pelanggan tersimpan kedalam basis data BlueSeer ERP. Tampilan menu kustom maintenance ini dapat dilihat pada gambar 9.

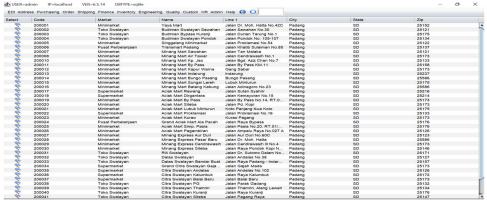


Gambar 8. Tampilan Data Record Produk

Data pelanggan yang telah ditambahkan dapat dilihat dengan memilih menu address, kemudian pilih customer menu, serta customer browse. Aplikasi BlueSeer ERP akan menampilkan list data pelanggan yang tersimpan dalam database. Tampilan record data pelanggan dapat dilihat pada gambar 10.



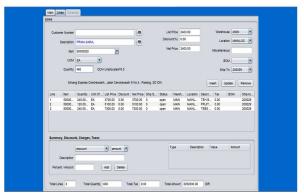
Gambar 9. Menu Customize Maintenance



Gambar 10. Tampilan Record Pelanggan

3.4.3. Data Pesanan Pelanggan

 a) Langkah-langkah dalam menginputkan data pesanan di aplikasi BlueSeer ERP ialah admin masuk ke menu order, kemudian pilih order maintenance. Halaman tambah data pesanan ditampilkan. Selanjutnya untuk memulai menginputkan data pelanggan dengan menekan button new. Admin mengisi data sesuai dengan pesanan pelanggan. Tekan button Add untuk menyimpan data pesanan ke dalam basis data BlueSeer ERP.

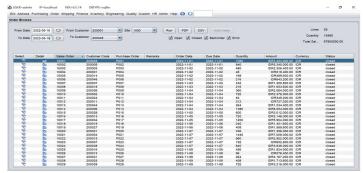


Gambar 11. Menginputkan Data Pesanan

Tampilan data pesanan ini dapat dilihat pada gambar 11.

b) Data pesanan yang telah ditambahkan dapat dilihat dengan memilih menu order, kemudian pilih order browse. Aplikasi BlueSeer ERP akan menampilkan data pesanan yang tersimpan dalam database dengan menekan button run.

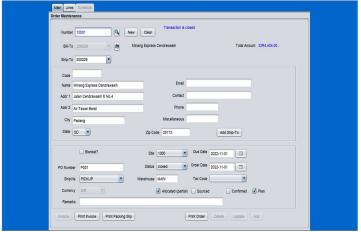
Semua list data pesanan akan ditampilkan, seperti yang terlihat pada gambar 12.



Gambar 12. Tampilan Record Pesanan

3.4.4. Data Invoice Pesanan Pelanggan

Untuk pembuatan invoice pesanan, dapat dilakukan dengan menekan button invoice pada bagian kiri bawah halaman aplikasi BlueSeer. Kemudian akan ditampilkan data invoice pesanan seperti yang dapat dilihat pada gambar 13.



Gambar 13. Tampilan Data Invoice Pesanan

3.5. Hasil

Hasil akhir yang diperoleh berupa laporan. Laporan-laporan yang dapat dihasilkan oleh aplikasi BlueSeer ERP, antara lain laporan produk perusahaan, laporan transaksi penjualan, serta invoice pesanan pelanggan. Laporan ini dapat dihasilkan secara otomatis oleh aplikasi BlueSeer ERP dengan menekan button csv, sehingga

aplikasi BlueSeer ERP akan mengekspor laporan dalam format file csv. Dengan adanya laporan yang dihasilkan, diharapkan PT. XYZ dapat melihat kondisi penjualan produk mereka secara real time. Berikut contoh laporan penjualan PT.XYZ dan invoice pesanan pelanggan, seperti yang terlihat pada gambar 14.



Gambar 14. Contoh Laporan Penjualan dan Invoice Pesanan

4. KESIMPULAN

Setelah melalui tahap identifikasi permasalahan, analisis proses bisnis perusahaan, serta proses penerapan dan pengujian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi BlueSeer ERP pada proses bisnis penjualan produk di PT. XYZ telah berhasil diterapkan, dan dapat mengintegrasikan divisi-divisi yang ada diperusahaan, hal ini terbukti semakin efektif dalam proses peningkatan koordinasi antar divisi serta dapat mempercepat proses pengambilan keputusaan. Dengan begitu permasalahan yang selama ini dialami oleh berbagai divisi pada perusahaan tersebut telah dapat diatasi melalui penerapan Aplikasi BlueSeer ERP.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Akbar and J. Juliastrioza, "Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) untuk Sistem Informasi Pembelian, Persedian dan Penjualan Barang pada Toko EMI GROSIR dan ECERAN," Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi, vol. 1, no. 1, pp. 7–17, 2015
- [2] D. A. Rimen and R. Akbar, "Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) dan Pengelolaan Hubungan dengan Pelanggan untuk Sistem Informasi Penjualan pada Toko SOVIAH," *Jurnal Nasional Teknologi dan* Sistem Informasi, vol. 2, no. 2, pp. 85–96, 2016.
- [3] S. N. Islamiyah, "Analisis Dan Implementasi Modul Voucher Financial Management Pada Openerp," 2009.
 [Online]. Available: https://api.semanticscholar.org/CorpusID:193047932
- [4] V. Yasin, S. Kom, and M. Kom, "Pentingnya Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dalam Rangka untuk Membangun Sumber Daya pada Suatu Perusahaan," Jurnal Manajemen Informatika, vol. 4, 2013.
- [5] D. M. Sagala, L. Rahmadani, Y. Rahmadani, E. S. Wahyuningsih, A. Arifah, and N. F. Lawita, "Penerapan Database pada Perusahaan (Studi Penerapan ERP pada PT. Sinar Sosro)," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 5, no. 2, pp. 3567–3576, 2021.
- [6] M. Themistocleous, Z. Irani, R. M. O'Keefe, and R. Paul, "ERP problems and application integration issues: An empirical survey," in *Proceedings of the 34th Annual Hawaii International Conference on System Sciences*, IEEE, 2001, pp. 10-pp.
- [7] L. F. Motiwalla, Enterprise systems for management. Pearson Education India, 2009.
- [8] L. A. Isnaeni, "Perancangan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Menggunakan Openbravo Modul Sales Management Sub Modul Sales Order Pada PT,"

- Universitas Gunadarma, Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, 2008.
- [9] S. Huang, I. Chang, S. Li, and M. Lin, "Assessing risk in ERP projects: identify and prioritize the factors," *Industrial management & data systems*, vol. 104, no. 8, pp. 681–688, 2004.
- [10] Mulyadi, Sistem Akuntansi. Jakarta: Penerbit Salemba, 2008
- [11] S. Christopel, T. Wurijanto, and T. Sutanto, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis Cloud bagi Usaha Kecil dan Menemgah di Indonesia (Studi Kasus: Toko 'Toko Besar')," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 2, pp. 52–59, 2013.
- [12] H. Purwanto, T. Ridwan, and Y. Aryanggara, "Perancangan Sistem Informasi Distribusi Barang Menggunakan BlueSeer Enterprise Resource Planning," *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 7, no. 3, pp. 543–552, 2021.
- [13] A. M. AM and R. Akbar, "Penerapan Sistem Informasi Penjualan dan Inventori Handphone serta Aksesorisnya Menggunakan Enterprise Resource Planning (ERP)(Studi Kasus: Toko Nahda Cell)," *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 2, no. 2, pp. 63–76, 2016.
- [14] A. K. Wahyudi, N. Azizah, and H. Saputro, "DATA MINING KLASIFIKASI KEPRIBADIAN SISWA SMP NEGERI 5 JEPARA MENGGUNAKAN METODE DECISION TREE ALGORITMA C4. 5," *Journal of Information System and Computer*, vol. 2, no. 2, pp. 8–13, 2022.
- [15] F. M. Amin, A. T. Wibowo, and M. Jasri, "Pemanfaatan Open ERP (Dolibarr) untuk Agenda dan Member Sebagai Penunjang Program UKM Melek Teknologi (Studi Kasus pada UKM Sandal Desa Wedoro...," Nusantara J. Comput. Its, vol. 4, pp. 70–78, 2019.